

Pengaruh Health Education Vulva Hygiene Dengan Audio Visual Dan Media Cetak (*Booklet*) Terhadap Pengetahuan Tentang *Fluor Albus* Pada Remaja di Pondok Pesantren Al Muhajirin 2 Tambakberas Jombang

**Eka Sofia Larasati ¹, Erna Ts. Fitriyah ², Faishol Roni ³, Leo Yosdimyati ⁴,
Tiara Fatma Pratiwi ⁵**

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bahrul Ulum Jombang, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bahrul Ulum Jombang, Indonesia;

³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bahrul Ulum Jombang, Indonesia;

⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bahrul Ulum Jombang, Indonesia;

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ulum Jombang, Indonesia

Corresponding Author ekasoviacntq99@gmail.com

Abstract

Vaginal discharge is one of the reproductive health problems experienced by young women. the causes and prevention of vaginal discharge which, if not treated properly, can be fatal. This study aims to determine the effect of health education on vulva hygiene using audiovisual and print media on knowledge about preventing fluoride in adolescents at Pondok Al Muhajirin 2 Tambakberas Jombang. The type of research used was pre-experimental using a "one-group pretestposttest design" approach. The population in this study were students of Al Muhajirin Islamic Boarding School 2 Tambak Rice Jombang in 2024 aged 10-19 years, totaling 52 children. The research instrument used was a questionnaire with audiovisual research methods and print media (booklets). The statistical test in this study used the Wilcoxon Test. The results of statistical tests using the Wilcoxon test with a significance value of $p \text{ value} = 0.000 < 0.05$ means that H_1 is accepted, which means there is an influence of health education on vulva hygiene with audiovisual and print media on knowledge about preventing fluor albus in adolescents. The results of the research show that there is an influence of health education on vulva hygiene with audiovisual and print media on knowledge about preventing fluoride in adolescents at Pondok al Muhajirin 2 Tambakberas Jombang. It is hoped that future researchers can use a larger sample size and utilize new information media.

Keywords: health education, level of knowledge, fluor albus

Abstrak

Keputihan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang dialami remaja wanita., penyebab dan pencegahan keputihan yang jika tidak ditangani dengan baik bisa berakibat fatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *health education* vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang pencegahan *fluor albus* pada remaja pondok al muhajirin 2

tambakberas Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre experimental* menggunakan pendekatan "*one-group pretest-posttest design*." Populasi pada penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Al muhajirin 2 Tambak beras Jombang tahun 2024 berusia 10-19 tahun yang berjumlah 52 anak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan metode penelitian audiovisual dan media cetak (booklet). Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ bermakna H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh health education vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang pencegahan *fluor albus* pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *health education* vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang pencegahan *fluor albus* pada remaja pondok al muhajirin 2 tambakberas Jombang. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan memanfaatkan media informasi yang baru.

Kata Kunci: *health education*, tingkat pengetahuan, *fluor albus*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan fisik, psikis, dan sosial yang pesat. Perubahan fisik yang terjadi pada remaja, salah satunya adalah perubahan pada organ reproduksi. Organ reproduksi remaja mulai mengalami pertumbuhan dan perkembangan biologis meliputi perubahan anatomi, fungsional, psikologis, kognitif, sosial, serta emosional sehingga rentan terhadap berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah keputihan (*fluor albus*) (Dayaningsih & septediningrum, 2022). Menurut Gaffney, dkk (2018) dalam meinasira (2020) menjelaskan bahwa keputihan (*fluor albus*) merupakan cairan yang keluar dari vagina yang tidak berupa darah dan kadang disertai rasa gatal dan nyeri. Keputihan ini salah satu masalah kesehatan reproduksi yang dialami remaja wanita. Ironisnya kebanyakan wanita tidak mengetahui tentang keputihan, penyebab dan pencegahan keputihan yang jika tidak ditangani dengan baik bisa berakibat fatal seperti gejala awal kanker rahim, kemandulan, kehamilan ektopik dan penyakit menular lainnya.

World Health Organizatio WHO (2011). masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia satu diantaranya adalah keputihan Sekitar 75% wanita di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidup dan sebanyak 45% wanita mengalami keputihan dua kali atau

lebih di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan (Rismawan, 2017 dalam Novelasari, 2022). Menurut data statistik Jawa Timur tahun 2018, 37,4 juta jiwa, 75% remaja putri menderita keputihan (*Fluor Albus*). umumnya disebabkan oleh bakteri *Candida Vulvovagenetis* dan *Trichomonas Vaginalis* yang disebabkan oleh wanita dan remaja putri yang tidak membersihkan area intim.

Salah satu cara yang tepat untuk memperluas pengetahuan dan mengubah perilaku adalah dengan memberikan edukasi kesehatan (*health education*) (Dolang dan Kiriwenno, 2020). Novitasari (2021) menjelaskan adanya peningkatan dan pengaruh terhadap perilaku sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan salah satunya adalah karena remaja putri mampu menyerap dengan baik materi yang telah disampaikan dalam hal peneliti memberikan edukasi dengan metode ceramah didukung dengan penggunaan media power point melalui *video conference* (secara online) sehingga mempermudah responden dalam menyerap informasi.

Salah satunya adalah media audiovisual dan cetak. Media audiovisual adalah media yang menggunakan gambar dan suara untuk menyampaikan pesan. Media audiovisual dapat menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman remaja tentang *vulva hygiene*. Media cetak adalah media yang menggunakan tulisan untuk menyampaikan pesan. Media cetak dapat lebih mudah diakses oleh remaja, karena dapat dibaca kapan saja dan di mana saja. Edukasi *vulva hygiene* penting dilakukan pada remaja, karena pada masa ini remaja mulai mengalami perubahan pada organ reproduksi dan belum memiliki pemahaman yang baik tentang kebersihan vulva.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain *pra eksperimental* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design* satu kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi (*pretest*), kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (*posttest*) (Nursalam, 2017). *Metode pra eksperimental* ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh edukasi

menggunakan media audiovisual dan booklet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan flour albus pada remaja 10-19 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Al muhajirin 2 Tambak beras Jombang tahun 2024 berusia 12-19 tahun yang berjumlah 46 anak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental* menggunakan pendekatan “*one-group pretest-posttest design*.” Penelitian ini dimulai dengan melakukan skrining untuk mencari responden santri berusia 12-19 tahun, hasilnya didapatkan 46 anak yang akan masuk dalam kelompok intervensi. Semua responden diberikan *pre-test* berupa kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pencegahan flour, kemudian diberikan *health education* menggunakan *audiovisual dan booklet*, dilanjutkan dengan *post-test* mengisi kuisisioner yang sama. Setelah dilakukan *pre-test*, *health education*, dan *post-test* pada responden, data-data tersebut dikumpulkan untuk diolah yang dimulai dari editing, koding, tabulasi, dan analisis.

Data Umum

Penelitian ini menggunakan data umum berupa karakteristik responden berdasarkan umur dan kelas disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur pada Pondok Pesantren Al muhajirin 2 Tambak beras Jombang tanggal 18-20 Oktober 2024 (n=46).

Umur	N	(%)
Remaja Awal (10-12)	0	0,0
Remaja Muda (13-15)	27	58,7
Remaja Akhir (16-19)	19	41,3
Total	46	100,0

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 1 menunjukkan data tentang distribusi responden berdasarkan karakteristik umur didapatkan sebagian besar 27 anak berumur 13-15 tahun dalam kategori remaja muda (58,7%) dan hampir setengahnya 19 anak berusia 16-19 tahun dalam kategori remaja akhir (41,3%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas pada Pondok Pesantren Al muhajirin 2 Tambak beras Jombang tanggal 18-20 Oktober 2024 (n=46).

Umur	N	(%)
SMP Kelas VII	11	23,9
SMP Kelas VIII	8	17,4
SMP Kelas IX	8	17,4
MAN Kelas X	7	15,2
MAN Kelas XI	10	21,7
MAN Kelas XII	2	4,3
Total	46	100,0

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 2 menunjukkan data tentang distribusi responden berdasarkan karakteristik kelas didapatkan sebagian kecil 11 anak berada di kelas VII SMP (23,9%).

Data Khusus

Penelitian khusus ini meliputi data pengetahuan anak mengenai pencegahan flour sebelum intervensi (*pre-test*), pengetahuan anak mengenai pencegahan flour setelah intervensi (*post-test*), dan pengaruh *health education* vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang flour albus pada remaja disajikan sebagai berikut:

a. Pengetahuan Anak Mengenai pencegahan flour Sebelum Intervensi (*Pre-Test*)

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Anak mengenai pencegahan flour sebelum Intervensi di Pondok Pesantren Al muhajirin 2 Tambak beras Jombang tanggal 18-20 Oktober 2024 (n=46).

Variabel	N	(%)
Pengetahuan Baik	0	0,0
Pengetahuan Cukup	5	10,9
Pengetahuan Kurang	41	89,1
Total	46	100,0

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 3 menunjukkan data tentang distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan anak mengenai pencegahan flour sebelum intervensi didapatkan hampir seluruhnya 41 anak dengan pengetahuan kurang (89,1%) dan sebagian kecil 5 anak dengan pengetahuan cukup (10,9%).

b. Pengetahuan Anak Mengenai pencegahan flour Setelah Intervensi (*Post-Test*)

Tabel 4 Tingkat Pengetahuan Anak mengenai pencegahan flour setelah Intervensi di Pondok Pesantren Al muhajirin 2 Tambak beras Jombang tanggal 18-20 Oktober 2024 (n=46).

Variabel	N	(%)
Pengetahuan Baik	10	21,7
Pengetahuan Cukup	31	67,4
Pengetahuan Kurang	5	10,9
Total	46	100,0

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4 menunjukkan data tentang distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan anak mengenai pencegahan flour setelah intervensi didapatkan sebagian besar 31 anak dengan pengetahuan cukup (67,4%) dan sebagian kecil 5 anak dengan pengetahuan kurang (10,9%).

c. Pengaruh *Health Eduation* vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang flour albus pada remaja

Tabel 5 Hasil Analisis *Uji Wilcoxon* Tingkat Pengetahuan Anak mengenai pencegahan flour Sebelum dan Setelah Pemberian Intervensi di Pondok Pesantren Al muhajirin 2 Tambak beras Jombang tanggal 18-20 Oktober 2024 (n=46).

Variabel	Pre		Post	
	N	%	N	%
Baik	0	0,0	10	21,7
Cukup	5	10,9	31	67,4
Kurang	41	89,1	5	10,9

	N	Mean	Std. Deviation	Post Test - Pre Test	
				Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pre Test	46	2,89	,315	-5.973 ^b	,000
Post Test	46	1,89	,567		

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil *Uji Wilcoxon* di SPSS, dengan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ bermakna H1 diterima, yang artinya ada pengaruh *health education vulva hygiene* dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang *flour albus* pada remaja yang ditandai dengan adanya perubahan hasil kuesioner di mana pre 5 responden berpengetahuan cukup mengalami peningkatan pada post menjadi 31 responden berpengetahuan cukup.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah ada pengaruh *health education* vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang *flour albus* pada remaja. Adapun data yang dipaparkan yaitu hasil tingkat pengetahuan sebelum diberikan *health education*, hasil tingkat pengetahuan setelah diberikan *health education*, dan pengaruh *health education* vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang *flour albus* pada remaja.

Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan *Health Education*

Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil analisis tingkat pengetahuan anak tentang *flour albus* sebelum diberikan intervensi berupa *health education* vulva hygiene pada tabel 5.3 didapatkan hampir seluruhnya 41 anak dengan pengetahuan kurang (89,1%) dan sebagian kecil 5 anak dengan pengetahuan cukup (10,9%). Masih banyak responden yang pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi.

Berdasarkan penelitian dari Hairuddin (2023) diketahui bahwa dari 64 responden sebelum dilakukan penyuluhan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 responden dengan persentase (42,2%), dan yang masih dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 37 responden dengan persentase (57,8%). Didukung hasil penelitian Muslim, dkk (2023) sebelum diberikan pendidikan kesehatan diketahui bahwa yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 (36,8%) responden dan setelah diberikan edukasi menurun menjadi 1 (1,3%) responden. Penelitian Nurrahmaton & Juliani (2021) diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat 14 responden (16%) memiliki pengetahuan yang baik, 36 responden (42%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 35 responden (41%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Terdapat persamaan antara fakta dan teori di mana hasil pengetahuan pre test responden kurang, hal ini terjadi karena tidak adanya paparan informasi tentang vulva hygiene yang menyebabkan responden tidak

mengerti tentang *flour albus*. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah Umur.

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan sebagian besar 27 anak berumur 13-15 tahun dalam kategori remaja muda (58,7%) dan hampir setengahnya 19 anak berusia 16-19 tahun dalam kategori remaja akhir (41,3%). Hasil tabulasi silang sebelum diberikan edukasi didapatkan hampir seluruhnya 18 remaja akhir berpengetahuan kurang (94,7) dan sebagian kecil 1 remaja akhir pengetahuan cukup (5,3), setelah diberikan edukasi sebagian besar 19 remaja muda berpengetahuan cukup (70,4) dan sebagian kecil 2 remaja akhir berpengetahuan kurang (10,5).

Penjelasan dari Fitri & Kurnia (2021) usia dapat mempengaruhi pola pikir dan juga pengetahuan, di mana semakin bertambahnya usia semakin mudah pula untuk memberikan *health education* pada anak, karena peningkatan kemampuan dalam menerima informasi cukup baik. Menurut Notoatmojo (2021) usia menentukan tingkat kedewasaan yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap saat diberikannya *health education*. Menurut Herman (2022) anak yang memiliki cukup usia akan meningkatkan kematangan dan kekuatan dalam berpikir.

Terdapat persamaan antara fakta dan teori bahwa semakin bertambahnya usia anak semakin meningkatnya kemampuan pemahaman untuk diberikan *health education*, hal ini terjadi karena adanya kematangan berpikir dan logika yang baik sehingga mampu menerima informasi yang didapat.

Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan *Health Education*

Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil ada pengaruh *health education* vulva hygiene dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang flour albus pada remaja. hasil analisis tingkat pengetahuan anak tentang flour albus setelah diberikan intervensi berupa *health education* vulva hygiene pada tabel 5.4 didapatkan sebagian besar 31 anak dengan pengetahuan cukup (67,4%) dan sebagian kecil 5 anak dengan pengetahuan kurang (10,9%).

Pengetahuan adalah terbentuknya sikap yang menjadikan seseorang untuk berpikir dan berperilaku lebih baik lagi (Herfanda & Haldi, 2018). Sesuai dengan hasil penelitian Nurrahmaton & Juliani (2021) menunjukkan pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan memiliki nilai rata-rata 53,85 terjadi peningkatan menjadi 82,06 setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pendukung lainnya dari Umami, dkk (2021), hasil analisis sikap menggunakan uji McNemar menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$).

Berdasarkan fakta dan teori yang didapat terdapat persamaan di mana hasil tingkat pengetahuan responden meningkat setelah diberikan edukasi, hal ini terjadi karena adanya kematangan berpikir dan logika yang baik sehingga mampu menerima informasi yang didapat. Cukupnya sumber informasi dapat menambah pemahaman dan kesiapan anak, sehingga anak dapat memahami materi yang disampaikan.

Pengaruh *Health Education vulva Hygiene* Dengan Audio Visual Dan Media Cetak (*Booklet*) Terhadap Pengetahuan Tentang *Fluor Albus* Pada Remaja

Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil ada pengaruh *health education vulva Hygiene* Dengan Audio Visual Dan Media Cetak (*Booklet*) Terhadap Pengetahuan Tentang *Fluor Albus* Pada Remaja. Hasil analisis pada tabel 5.6 menunjukkan hasil Uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ bermakna H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh *health education vulva Hygiene* dengan audio visual dan media cetak (*booklet*) terhadap pengetahuan tentang *fluor albus* pada remaja.

Health education adalah ilmu kesehatan yang terdiri dari ilmu perilaku, ilmu pendidikan, dan ilmu kesehatan masyarakat di mana peningkatan pengetahuan merubah sikap seseorang untuk mendorong perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2021). Pada penelitian Suwanti, dkk (2022) menjelaskan ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap pengetahuan dan perilaku remaja untuk mencegah keputihan. Sejalan

dengan Putri dan Rahayu (2022) bahwa pengabdian masyarakat terhadap siswi SMA N 2 Rengat meningkatkan pengetahuan siswi tentang keputihan, sehingga mengubah perilaku kesehatan dalam mencegah keputihan. Didukung oleh penelitian Yulfitria (2021), Pendidikan Kesehatan yang menggunakan media Leaflet dan slide power point dapat mempengaruhi perubahan perilaku terhadap pencegahan keputihan patologis.

Seiring berkembangnya dunia informasi dapat memudahkan setiap orang mengakses sumber pengetahuan. Seperti yang dijelaskan Ruwihapsari & Maryana (2018) semakin banyak sumber informasi, maka akan semakin banyak dasar terbentuknya pemikiran, inovasi, dan opini yang baru. Pada penelitian ini dilakukan *health education ulva Hygiene* Dengan Audio Visual Dan Media Cetak (*Booklet*) Terhadap Pengetahuan Tentang *Fluor Albus*. Ruwihapsari & Maryana (2018) menjelaskan bahwa terbatasnya sumber informasi bisa disebabkan karena kurangnya minat baca. Hal ini didukung oleh fakta lapangan di mana pengetahuan yang dimiliki santri tentang *vulva hygiene* di dapatkan hasil 6 responden kurang paham tentang praktik hygiene yang benar 2 orang tidak mengetahui arah mengetahui arah membersihkan *vulva*. Paparan dari fakta dan teori di atas, peneliti memberikan *health education* menarik untuk responden dengan metode Audio Visual Dan Media Cetak (*Booklet*).

Booklet dipandang sebagai media yang cocok untuk penyampaian yang memuat banyak pesan, karena booklet terdiri dari lembaran-lembaran kertas menjadi buku kecil yang praktis untuk dipergunakan (Kurnia, 2018). Booklet dalam pembelajaran menjadi salah satu pilihan dalam mengatasi kejenuhan dan cara belajar siswa, karena media ini dapat dipelajari dimanapun. Media Audio Visual adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Berdasarkan fakta dan teori di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian dengan teori terdahulu. Persamaan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian *health*

education vulva hygiene tentang *Fluor Albus*. Hal ini terjadi karena adanya paparan informasi yang cukup sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan responden. Perbedaan dalam penelitian ini adalah memberikan *health education* dengan metode *slide* Audio Visual Dan Media Cetak (*Booklet*) yang dapat meningkatkan tingkat pengetahuan responden. Metode ini sangat menarik karena dapat meningkatkan minat baca responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang “Pengaruh *Health Education vulva Hygiene* Dengan Audio Visual Dan Media Cetak (*Booklet*) Terhadap Pengetahuan Tentang *Fluor Albus* Pada Remaja Di Pondok Pesantren Al Muhajirin 2 Tambakberas Jombang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengetahuan tentang pencegahan *flour albus* pada remaja sebelum dilakukan *health education vulva hygiene* didapatkan hampir seluruhnya 41 anak dengan pengetahuan kurang (89,1%), Pengetahuan tentang pencegahan *flour albus* pada remaja setelah dilakukan *health education vulva hygiene* didapatkan sebagian besar 31 anak dengan pengetahuan cukup (67,4%), *Health education vulva hygiene* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja dengan media audiovisual dan cetak terhadap pengetahuan tentang *flour albus* dengan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ di Pondok Pesantren Al Muhajirin 2 Tambakberas Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni. (2022). *Keputihan (Fluor Albus): Pengertian, Penyebab, dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Penerbit Medika.
- Dayaningsih, D., & Septediningrum, W. I. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan Di Smp Kristen Gergaji Semarang*. Jurnal Keperawatan Sisthana, 7(1), 5–11.
- Dayaningsih, D., & Septediningrum, W. I. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan Di Smp Kristen Gergaji Semarang*. Jurnal Keperawatan Sisthana, 7(1), 5–11.
- Dolang, W.M., & Kiriwenno, E. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Higiene Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri*. Biosel: Biology Science and Education, 9(1). Febryary., Astuti, S., & Hartinah, H. (2016).
- Fitri, D. E., & Kurnia, E. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Focus Group Discussion Terhadap Pengetahuan Siswi Tentang Persiapan Dalam Menghadapi Menarche*. Health Care: Jurnal Kesehatan, 10(2), 297-304.
- Fitrie, F., & Safitri, A. (2021). *Hubungan Tingkat Stres dan Vulva Hygiene dengan Keputihan pada Remaja Putri*. Indonesia Journal of Midwifery Sciences, 1(1), 20– 28.
- Herfanda, E., & Heldi, Z. S. (2018). *Pengaruh penyuluhan kanker payudara dengan pemberian Booklet terhadap sikap sadari pada reamaja putri di SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, 54-59.
- Herman, Andi. (2022). *Pendidikan Kesehatan Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus berbasis Video*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. Tersedia dari Play Books.
- Hidayat, S. (2019). *Metode Penelitian Keperawatan*. Buku metode penelitian keperawatan Hidayat, S. (2020). *Metode Penelitian Keperawatan Konsep dan Aplikasi*. Buku wawasan tentang berbagai desain penelitian dan strategi analisis data.
- Klevina, M. D., & Kristanti, L. A. (2020). *Pengaruh Informasi Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Anatomi Pada Masa Pubertas di SMPN 10 Madiun*. 2Trik: Tunas-Tunas Riset Kesehatan, 10(4), 256–259. <https://doi.org/10.33846/2trik10406>

- Muslim, M. A., Mulyani, S. Meinarisa. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene (Pkph) Menggunakan Media Video Dan Lefleat Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Fisiologis Di Sman 2 Kota Jambi. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 7(2), 1801-1807.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Notoadmojo, S. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan fokus pada perencanaan dan pelaksanaan penelitian, serta teknik sampling dan analisis data*.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan: Analisis dan Interpretasi Data*. Buku ini menyajikan teknik analisis data dan interpretasi hasil penelitian, termasuk uji statistik seperti uji-t sampel berpasangan.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Etika Penelitian Kesehatan*. Buku ini membahas etika penelitian, termasuk informed consent, kerahasiaan, dan perlindungan terhadap subjek penelitian.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Pengertian Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta.
- Novelasari (2022). *Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Pada Siswi Smp Negeri 1 Sungai Pinyuh*. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(12), 1018-1026.
- Nurramaton & Juliani, S. (2021). Health Education Tentang Vulva Hygiene Mempengaruhi Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Keputihan. *MJ (Midwifery Journal)*, 1(2), 62-70.
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Keperawatan*. Buku tentang metode penelitian keperawatan, mencakup teknik pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan: Desain Penelitian Pra Eksperimental*. Buku ini memfokuskan pada desain penelitian pra eksperimental, termasuk one-group pretest-posttest design.
- Purnama, D. E. (2020). *Pencegahan Keputihan*. Jakarta: Penerbit Gramedi

- Putri, M. & Rahayu, R. P. (2022). Edukasi Tentang Keputihan Pada Siswi Sma Negeri 2 Rengat. *ALTAFANI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. 1(2). <https://e-journal.fkmumj.ac.id/index.php/ALTAFANI>.
- Rismawan, W. (2017). *Gambaran Tingkat Kecemasan wanita usia subur 20-45 tahun yang mengalami keputihan di rw 01 Kelurahan Setiajaya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya*. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi, 17(1), 166–175.
- Ruwihapsari, Zasti., & Maryana. (2018). *The Influence Of Health Education Menarche Module Towards The Level Of Knowledge About Menstruation On Girl Students Class IV-V In SDN Gedongkiwo Yogyakarta*. 7(1). 17-24.
- Soetjiningsih. (2022). *Tinjauan Pustaka Remaja*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sukamto. (2021). *Penyebab Keputihan pada Wanita*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Sulaiman, M., & Martos, S. (2021). *Perubahan Fisik pada Remaja*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Suwanti., Julyartha, Y. P., Najahah, I. (2022). Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Untuk Mencegah Keputihan. *JURNAL Midwifery Update (MU)*, 4(2). <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalm>.
- Umami, H., Rahmawati, F., Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1).
- WHO. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Remaja*. Diakses dari [<https://www.who.int/health-topics/adolescenthealth>]
- Yulfitria, F. (2021). Pendidikan Kesehatan Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Keputihan Patologis. *Muhammadiyah Journal Of Midwifery*, 2(2), 47-57.
- Yulistasari. (2021). *Patogenesis Keputihan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran UI Press.

